

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Revitalisasi peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat di Masjid Al-ikhlas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.³⁴ Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden serta mengamati secara langsung.³⁵

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku serta menggunakan metode penelitian lapang. Jenis penelitian ini digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas – luasnya tentang obyek penelitian pada masa atau saat tertentu sehingga lebih mudah menyajikan dan menganalisis secara sistematis dan akhirnya dapat dipahami dan disimpulkan.³⁶

Penggunaan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif. Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara holistic (utuh)

³⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:2007), 6.

³⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: 2001), 33.

³⁶M.Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: 1999), 137.

yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan, sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian.³⁷

Disamping itu, dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara faktual, cermat, tidak mengandalkan bukti logika matematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar – benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

B. Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengamatan dan dicatat untuk pertama kalinya. Data yang dihimpun adalah tentang bagaimana konsep revitalisasi pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhlas. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) serta wawancara kepada pengurus masjid Al-Ikhlas, pengurus BMA Al-Ikhlas dan jamaah yang mendapatkan pinjaman dari BMA Al-Ikhlas.

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: 2005), 10.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, atau data yang diperoleh dari sumber kedua.³⁸ Data yang digunakan penulis disini seperti risalah masjid Al-Ikhlas, akta notaris pendirian BMA Al-ikhlas, dan juga laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode observasi ini digunakan untuk meneliti secara langsung pokok permasalahan yang ada pada Masjid Al- Ikhlas Jalan Raya Langsep 21 Kota Malang.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan pedoman wawancara.³⁹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari pengurus masjid dan jamaah masjid Al-Ikhlas tentang memberdayakan ekonomi umat di masjid tersebut.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 1997), 86.

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: 2011), 136.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa dokumentasi baik berupa tertulis ataupun non tertulis. Sedangkan untuk dokumentasi tertulis diambil dari beberapa dokumentasi yang ada pada masjid Al-Ikhlas. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda.⁴⁰ Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah profil Masjid, visi misi Masjid, data jamaah yang mendapat pembiayaan dari BMT (Baitul Mal Wat Tamwil), struktur kepengurusan Masjid. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

D. Lokasi penelitian

Objek yang akan diteliti oleh penulis adalah Masjid Al-Ikhlas Jl. Raya Langsep 21 kota Malang. Lokasi ini dipilih peneliti karena Masjid Al-Ikhlas telah menjalankan pemberdayaan ekonomi umat.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data menunjuk pada kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan-susunan tertentu dalam rangka interpretasi data, kemudian ditabulasi sesuai sajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah atau hipotesis penelitian. Perhitungan-perhitungan tertentu dilakukan sesuai

⁴⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: 2006), 231.

dengan jenis pengolahan yang digunakan di masing-masing masalah atau hipotesis penelitian maupun untuk keseluruhan masalah yang diteliti.⁴¹

Analisis data merupakan langkah terakhir sebelum menarik kesimpulan, untuk itu teknik analisis sangat diperlukan dalam penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas dari data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif karena data yang dikumpulkan bersifat monografi dimana data yang ada tidak dapat disusun ke dalam suatu struktur. Setelah data analisis dengan metode deskriptif kualitatif selanjutnya dibahas permasalahan tersebut hingga ada pada suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model tersebut interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Hunberman dalam Sanapiah Faisal melalui empat tahap yakni:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari subyek penelitian yang ada relevansinya dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data peneliti melakukan observasi di Masjid Al-Ikhlas, wawancara dengan subyek penelitian yaitu pengurus Masjid, pengurus BMA Al-Ikhlas, penerima pinjaman dari BMA Al-Ikhlas, serta melakukan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama

⁴¹Sanapiah Faisal. Format-format Penelitian Sosial, (Jakarta:1996), 34.

penelitian dilakukan. Penelitian mengedit data dengan cara memilih bagian data yang mana untuk dikode, dipakai, dan diringkas, serta dimasukkan dalam kategori. Data yang di dapat kemudian direduksi.

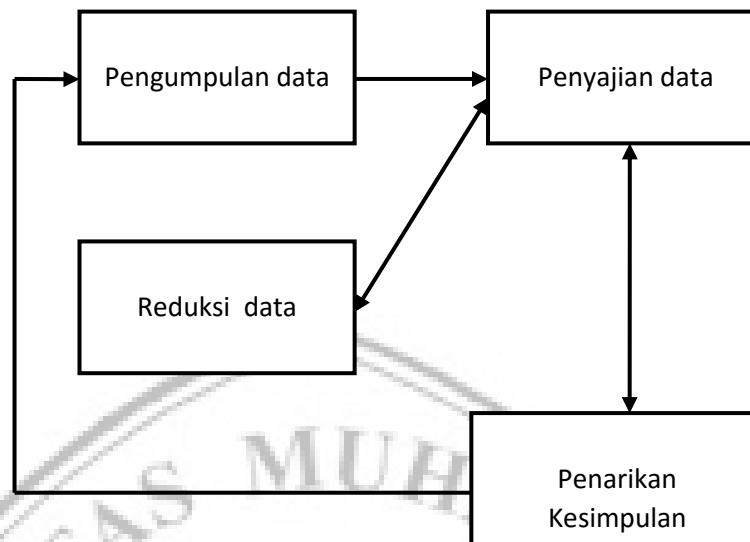
3. Penyajian Data

Sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberikan deskripsi menuju penarikan kesimpulan. Penyajian data harus mempunyai relevansi yang kuat dengan perumusan masalah secara keseluruhan dan disajikan secara sistematis. Dalam penyajian data peneliti akan menyajikan semua data-data yang diperoleh untuk menjawab dalam rumusan masalah dan tentunya ada kesesuaian antara rumusan masalah dan penyajian data yang diperoleh oleh peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian, karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini dimaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data-data yang tersedia, sehingga dapat ditemukan pola hubungan atau proposisi-proposisi, yang berkaitan dengan rumusan masalah dari penelitian ini.

Gambar 1 Model Analisa Interaktif dari Miles dan Huberman:⁴²



Dari bagan di atas dapat digambarkan bahwa dalam penelitian ini pertama, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dari objek penelitian yang ada relevansinya dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kedua, data yang ditemukan di lapangan kemudian direduksi yaitu proses mengedit data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ketiga, penyajian data yang ada disajikan sehingga dapat memberikan deskripsi yang jelas. Penyajian data harus mempunyai relevansi yang kuat dengan rumusan masalah secara keseluruhan dan disajikan dengan cara sistematis. Keempat, penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukan analisa, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan tema dan pola hubungan dalam penelitian

⁴²Miles dan Huberman dalam Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Loc. Cit, 247.